

# IDENTIFIKASI PROPAGUL DI VEGETASI MANGROVE KAWASAN MANDEH KABUPATEN PESISIR SELATAN

Muhammad Dafikri<sup>1,2</sup>, Eni Kamal<sup>1</sup>, Harfiandri Damanhuri<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Pascasarjana Sumberdaya Perairan, Pesisir, dan Kelautan

<sup>2</sup>Guru Teknik Kapal Penangkap Ikan, SMK Negeri 2 Painan

Email: muhammaddafikri15@guru.smk.belajar.id

## ABSTRAK

Propagul adalah buah mangrove yang dihasilkan tanaman mangrove melalui proses reproduksi, dimulai dari pembungaan, penyerbukan hingga menjadi buah yang biasa disebut dengan propagul. Jenis dan bentuk propagul berbeda-beda sesuai dengan jenis tanaman mangrove, hal ini menjadikan penciri mangrove dapat dikenali dan ditandai dengan mudah melalui perbedaan buah (*propagule*) mangrove. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi jenis propagul yang terdapat di vegetasi mangrove Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan. Metode penelitian digunakan adalah metode deskriptif. Pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Vegetasi mangrove yang terdapat di Kawasan Mandeh terdiri dari propagul mangrove jenis *Nypa fruticans*, *Rhizophora apiculata*, *Rhizophora mucronata*, *Rhizophora sylosa*, *Sonneratia alba*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ditemukan 3 individu jenis *Nypa fruticans*, 33 individu jenis *Rhizophora apiculata*, 33 individu jenis *Rhizophora mucronata*, 71 individu jenis *Rhizophora sylosa* dan 23 individu jenis *Sonneratia alba*.

**Kata Kunci:** Ekosistem Mangrove, Identifikasi, Propagul, Kawasan Mandeh

## PENDAHULUAN

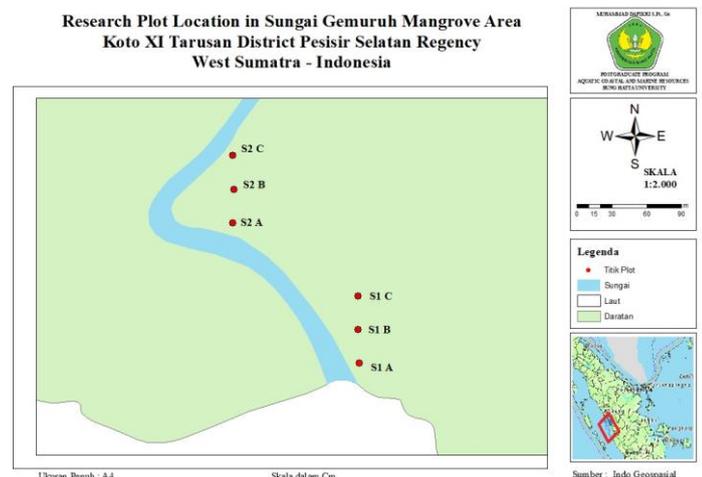
Ekosistem mangrove merupakan salah satu ekosistem yang terdapat pada daerah peralihan antara daratan dan laut yang biasanya disebut dengan wilayah pesisir. Ekosistem ini dipengaruhi oleh pasang surut dan banyak kegiatan dari daratan. Mangrove adalah sebutan untuk sebuah komunitas vegetasi yang ada di wilayah pesisir, dimana komunitas tersebut tersusun atas spesies tumbuhan yang dapat hidup di daerah jangkauan pasang surut dan berada di sebuah daerah peralihan antara wilayah daratan dan laut<sup>[1]</sup>. Mangrove juga sebagai salah satu sumberdaya alam di wilayah pesisir yang dapat pulih (*renewable*) yaitu komunitas vegetasi pesisir tropis yang didominasi oleh beberapa spesies mangrove, dimana mangrove dapat tumbuh dan berkembang di daerah berlumpur<sup>[2]</sup>. Mangrove memiliki peran yang sangat penting bagi ekosistem, dikarenakan mangrove dapat mencegah intrusi air laut, erosi dan abrasi pantai, menahan atau memperangkap sedimen, sebagai tempat memijahan dan pembesaran serta mencari makan bagi berbagai jenis organisme yang hidup di wilayah pesisir.

Dengan mengetahui pembungaan pada tanaman bakau (mangrove) dapat memberikan pemahaman yang sangat penting, agar dapat mengetahui tingkat regenerasi pada saat penanaman kembali hutan mangrove (*reboisasi*)<sup>[3]</sup>. Mangrove memiliki bunga yang nantinya akan membentuk buah dan biasanya disebut dengan propagul, propagul dapat tumbuh secara alami saat terjatuh dari atas ranting pohon mangrove kemudian menancap pada substrat menjadi semai dan dapat tumbuh menjadi pohon. Identifikasi jenis propagul di kawasan ini masih belum dilakukan, oleh karena itu diperlu informasi tentang identifikasi propagul mangrove dengan tujuan penelitian untuk mengidentifikasi jenis propagul mangrove yang terdapat di vegetasi mangrove yang ada di sekitar Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir

Selatan.

## METODE

Penelitian ini dilakukan di vegetasi mangrove yang ada di sekitar Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan pada bulan Januari 2022, berikut peta penelitian yang dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini.



**Gambar 1.** Lokasi Penelitian

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder, dimana data primer yang didapat adalah hasil transek (pengamatan langsung/*insitu*). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah secara *Purposive Random Sampling* dimana terdapat dua titik stasiun pengamatan dan tiga plot pada masing-masing stasiun sebagai ulangnya. Penentuan titik koordinat ditentukan dengan menggunakan GPS (*Global Positioning System*) dan menggunakan buku panduan identifikasi mangrove untuk

melihat jenis propagul yang ditemukan. Data yang digunakan dalam penelitian ini dokumentasi berupa foto untuk menggambarkan keadaan yang sebenarnya, dan studi pustaka merupakan teknik yang digunakan untuk mendapatkan data-data sekunder, salah satunya berupa data kawasan mangrove.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis data jenis propagul mangrove di Vegetasi Mangrove Kawasan Mandeh Kabupaten Pesisir Selatan dengan pengambilan sampel menggunakan metode transek garis (*Line Transect*) dengan 3 plot sebagai pengulangannya, masing-masing berukuran 5x5 m dan 10x10 m. Dengan menggunakan metode tersebut di dapat hasil komposisi dan jenis propagul mangrove pada masing-masing stasiun dengan total hasil identifikasi jenis berjumlah 5 spesies mangrove, yang dapat dilihat pada tabel 1.

**Tabel 1.** Identifikasi Jumlah Jenis Propagul

No	Nama Spesies Propagul	$\sum$ Ind
1	<i>Nypa fruticans</i>	3
2	<i>Rhizophora apiculata</i>	33
3	<i>Rhizophora mucronata</i>	33
4	<i>Rhizophora stylosa</i>	71
5	<i>Sonneratia alba</i>	23
Jumlah		163

Jumlah jenis yang ditemukan jika dilihat pada tabel 1 menunjukkan bahwa jumlah spesies propagul yang paling banyak yaitu di dominasi oleh jenis *Rhizophora stylosa*. Sementara jenis propagul *Nypa fruticans* merupakan spesies yang paling sedikit atau jarang ditemukan pada kawasan tersebut. Menurut Thalib<sup>[4]</sup> yang menyatakan bahwa zonasi hutan mangrove dapat dibagi menjadi lima bagian yang dapat dilihat berdasarkan frekuensi air pasang, dimana zonasi terdekat dengan laut, akan didominasi oleh *Avicennia* spp. dan *Sonneratia* spp., yang tumbuh pada substrat lumpur lunak dengan kandungan organik yang tinggi. Kemudian zonasi *Avicennia* spp. Yang tumbuh pada substrat yang agak keras, sedangkan *A. alba* dapat tumbuh pada substrat yang agak lunak. Selanjutnya Zonasi *B. Cylindrica* yang mana pada zonasi ini sedikit lebih tinggi daratannya; kemudian ke arah daratan yaitu, zonasi yang didominasi oleh *R. mucronata* dan *R. apiculata*. Jenis tersebut sangat banyak dijumpai pada kondisi substrat yang sedikit basah dan lumpur yang agak dalam.

## KESIMPULAN

Vegetasi mangrove di Kawasan Mandeh, Kabupaten Pesisir Selatan masih tergolong padat atau dengan kerapatan tinggi, hal ini dapat dilihat dari banyaknya jenis propagul yang ditemukan dalam penelitian ini yaitu

jumlah individu yang ditemukan saat pengambilan sampel adalah *Nypa fruticans* berjumlah 3, *Rhizophora apiculata* berjumlah 33, *Rhizophora mucronata* berjumlah 33, *Rhizophora stylosa* berjumlah 71 dan *Sonneratia alba* berjumlah 23. Vegetasi mangrove yang ada di Kawasan Mandeh masih tergolong sangat baik untuk menunjang pertumbuhan propagul tersebut hingga nantinya menjadi pohon mangrove.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] M. Dafikri, Yunasfi, and Z. A. Harahap. 2016 . Analisis Vegetasi Dan Pola Sebaran Salinitas Di Ekosistem Mangrove Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara, ”.
- [2] S. M. Lasibani and E. Kamal. 2010. Pola Penyebaran Pertumbuhan ‘Propagul’ Mangrove Rhozophoraceae di Kawasan Pesisir Sumatra Barat, ” *J. Mangrove dan Pesisir*, vol. 10, no. 1, pp. 33–38.
- [3] E. Kamal. 2012 . Fenologi Mangrove (*Rhizophora apiculata*, *R. mucronata* dan *R. stylosa*) di Pulau Unggas, Air Bangis Pasaman Barat, Sumatera Barat, ” *J. Natur Indones.*, vol. 14, no. 1, p. 90, doi: 10.31258/jnat.14.1.90-94.
- [4] M. F. Talib. 2008. Struktur dan Pola Zonasi (Sebaran) Mangrove Serta Makrozoobenthos yang Berkoeksistensi, ” *Di Desa Tanah Merah dan Oebelo Kecil Kabupaten Kupang [Skripsi] Inst. Pertan. Bogor (IPB), Fak. Perikan. dan Ilmu Kelaut.*